**Peranan Pengendalian Audit Sistem Informasi
Untuk Pengembangan Strategi Perusahaan**

Billy Sistian Putra
165100107

Fakultas Komputer

billysistianputra.student@umitra.ac.id

Abstract

Audit sistem informasi merupakan rangkaian unsur dari suatu peralatan yang berproses dalam urutan yang logis mencapai tujuan.

Banyak pendapat mengemuka mengenai metode terbaik dalam mengelola suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang efisien dengan memberikan tingkat resiko penyimpangan yang kecil.

Audit sistem informasi sendiri merupakan gabungan dari berbagai macam ilmu, antara lain traditional audit, manajemen sistem informasi, sistem informasi akuntansi, ilmu komputer, dan behavioral science.

Pengendalian audit sistem informasi dikembangkan dengan mempehatikan tujuan spesifik pengolahan informasi, sehingga tidak ada informasi yang sifatnya bias dan jauh dari keputusan yang semestinya.

Kata Kunci : Pengendalian Audit Sistem Informasi

A. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan rangkaian unsur dari suatu peralatan yang berproses dalam urutan yang logis mencapai tujuan. Suatu masalah yang terjadi pada setiap aplikasi memerlukan penanganan perbaikan akan komponen yang sudah usang menjadi lebih baik meliputi aspek kehandalan, keakuratan dan ketepatan waktu penyajian.

Kategori perusahaan berbasis sistem informasi pada dasarnya bertumpu pada penggunaan teknologi pengolahan data elektronik yang dapat menjalankan fungsi operasi, perekayasa dan pembuatan laporan.

Hakekat Sistem Informasi

Perusahaan merupakan bentuk utama dari aplikasi sistem informasi, karena di dalam organisasi usaha terdapat komponen fungsional yang melakukan kegiatan pengolahan sumber daya.

Ada tiga kegiatan utama dalam setiap sistem informasi, yakni: menerima data sebagai masukan, memprosesnya menurut kaidah-kaidah tertentu dan memperoleh informasi sebagai keluarannya.

Kualitas informasi yang disajikan kepada manajemen dipengaruhi oleh tiga hal pokok, yakni: Relevansi (relevancy), yakni informasi akan menjadi relevan jika dapat memberikan manfaat bagi pemakainya, Akurasi (accurate), yakni informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan dan Tepat waktu (timeliness), yakni informasi yang dihasilkan dari suatu peranan informasi dalam kaitannya dengan

tujuan manajemen adalah bahwa nilai dari informasi dapat diperoleh dengan pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia untuk mendorong berbagai kebijakan yang sifatnya operasional, taktis dan strategis. Konsep ini mendasari setiap pengejawantahan sistem informasi yang akan dikelola.

Makna Strategi Bagi Pengembangan Sistem

Konsep strategi dapat dilihat sebagai sebuah bangunan multidimensi yang mencakup semua aktivitas kritis yang berupa kesatuan, tujuan dan sebagainya. Penting disimak, sebelum mengupas teralu jauh peranan pengendalian, ada beberapa pandangan yang mengemuka mengenai konsep strategi, diantaranya: strategi pola keputusan yang integral, koheren dan menyatukan, sebagai alat yang membangun tujuan organisasi dalam jangka panjang, tindakan-tindakan program dan prioritas alokasi sumber daya, sebagai definisi dari daerah asal kompetitif perusahaan dan sebagai sebuah tanggapan kesempatan eksternal dan ancaman.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Sistem Informasi yang Membutuhkan Penanganan Strategi Bisnis

Untuk mencapai suatu keadaan dimana pola keputusan sangat mempengaruhi secara kritis dampak informasi yang diterapkan diperlukan dukungan pemakai pada aspek perhitungan secara matematis dan ekonomis.

Disinilah strategi bisnis dengan komponen sistem informasi yang ada memberikan kontribusi untuk kebijakan manajemen secara terprogram dengan model data terpercaya sehingga keputusan yang dibuat bersifat semi atau terstruktur penuh.

Tanpa adanya pola keputusan yang terstruktur, maka para pengambil keputusan dalam hal ini menangani data baik berupa dokumen transaksi atau formulir bisnis lainnya tidak dapat menjalin suatu model keputusan yang dapat memberikan tindakan memungkinkan. Oleh karena itu, sistem pendukung keputusan (decision support systems) merupakan pilihan utama yang harus dilakukan dalam perspektif aplikasi teknologi informasi untuk menganalisis suatu masalah (di luar sistem informasi akuntansi), karena tingkatan informasi dapat dipahami dengan integrasi model data yang tidak hanya angka-angka tetapi menampilkan efek visual dalam hal akses informasi yang sesungguhnya. Disinilah strategi bisnis tersebut dapat dijalankan.

Tentunya dalam setiap aplikasi proses bisnis terdapat instrumen-instrumen yang mempengaruhi cara dimana pengelolaan keputusan sangat kuat dipengaruhi oleh ketersedianya entitas bisnis dari segi pencatatan dan akses fisik yang harus dijaga untuk mempermudah terbentuknya informasi akuntansi sebagai pendukung. Untuk itu, pembahasan dalam makalah ini memiliki karakteristik untuk

melakukan pengendalian interen sebagai basis pendukung keputusan yang efektif melalui arsitektur sistem pendukung keputusan melalui gaya dialog yang dapat diakses oleh decision maker.

Hambatan dan Gangguan dalam Strategi Sistem

Semakin baik suatu sistem maka akan semakin kompleks juga pola gangguan prosedur sistem dan informasi yang harus disajikan. Sudah menjadi rumusan bahwa faktor kekayaan perusahaan yang mampu terjaga dengan baik apabila tindakan penyelewengan dapat ditekan serendah mungkin.

Dalam konteks penerapan sistem informasi sebagai alat pengolah data, gangguan terhadap sistem berbasis komputer merupakan premis utama untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa hambatan baik yang sifatnya aktif atau pasif sangat berdampak pada pengembangan usaha secara komprehensif.

Pengendalian Organisasi

Banyak pendapat mengemuka mengenai metode terbaik dalam mengelola suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang efisien dengan memberikan tingkat resiko penyimpangan yang kecil.

Pengendalian yang memadai merupakan tali pengikat yang kuat diantara 4 fungsi manajemen lainnya. Secara umum, pengendalian terhadap organisasi memerlukan 4 langkah, yakni:

a. Pengendalian memerlukan penetapan standar dan metode pengukuran prestasi. Langkah ini meliputi penetapan standar aktivitas organisasi dan ukuran untuk segala keperluan dari aktivitas awal sampai akhir.

b. Pengendalian pada dasarnya adalah mengukur prestasi kerja. Langkah ini merupakan suatu proses yang berkelanjutan dimana tingkat pemakaiannya sangat bergantung pada jenis aktivitas organisasi yang sedang diukur.

c. Pengendalian membandingkan prestasi kerja dengan standar ukur yang telah ditetapkan.

d. Pengendalian merupakan tindakan yang sifatnya korektif, yakni suatu perbaikan terhadap hasil yang dicapai agar mencapai standar yang diinginkan manajemen.

Pengembangan Audit Sistem Ke depan

Audit terhadap sistem informasi telah melahirkan gagasan akan perlunya strategi perusahaan secara parsial dalam rangka mengembangkan tujuan spesifik menjadi informasi yang berarti.

Perkembangan teknologi informasi berupa pengolahan database, tingkat keahlian manajemen dan metode analisis bisnis sangat memberikan dukungan yang memadai terhadap pengendalian sistem di berbagai tingkatan.

Untuk jangka panjang mendatang, audit sistem informasi direncanakan adalah:

a. Mengembangkan prosedur pengendalian yang dapat berfungsi dengan baik.

b. Penciptaan sistem pengolahan data berbasis komputer secara internal dan eksternal untuk memberikan peluang bagi akses informasi yang menguntungkan manajer sebagai penentu kebijakan

c. Orientasi strategi yang mengarahkan pada penciptaan terobosan baru dalam kebijakan manajemen dengan memperkecil tingkat

penyimpangan dan hambatan

d. Membudayakan pengendalian sebagai suatu program kerja manajemen dan pengembang sistem terhadap hasil informasi yang disajikan

dengan memperhatikan aspek baik secara ekonomis maupun teknis.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan makalah

ini, ada beberapa hal yang dapat diuraikan:

a. Terdapat faktor keputusan yang sangat membangun kebijakan manajemen terhadap sistem informasi untuk mencapai strategi perusahaan yang efektif.

b. Analisis sistem informasi melahirkan suatu studi terhadap kinerja manajemen berbasis komputer yang dapat dicapai dengan mengurangi tingkat kesalahan pengendalian terhadap penanganan masalah data keuangan dan kekayaan perusahaan.

c. Pengendalian audit sistem informasi dikembangkan dengan memperhatikan tujuan spesifik pengolahan informasi, sehingga tidak ada informasi yang sifatnya bias dan jauh dari keputusan yang semestinya.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Angga Yuhdadi mendiskusikan tentang contoh ini dengan sangat baik hasil diskusi dari materi ini adalah, Secara konseptual strategi pengembangan dalam konteks audit sistem informasi adalah upaya untuk melakukan analisis terhadap kondisi lingkungan kawasan baik internal yang meliputi kelemahan dan kekuatan dan kondisi lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian diambil alternatif untuk menentukan strategi yang harus dilakukan. Analisis lingkungan internal merupakan suatu proses untuk menilai faktor-faktor keunggulan strategis perusahaan/organisasi untuk menentukan dimana letak kekuatan dan kelemahannya, sehingga penyusunan strategi dapat dimanfaatkan secara efektif, kesempatan lingkungan dan menghadapi hambatannya, mengembangkan profil sumber daya dan keunggulan, membandingkan profil tersebut dengan kunci

sukses, dan mengidentifikasi kekuatan utama dimana industri dapat membangun strategi untuk mengeksploitasi peluang dan meminimalkan kelemahan dan mencegah kegagalan.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI

- PERATURAN
PERUNDANGAN UU. NO 31
TAHUN 2000 TENTANG
DESAIN INDUSTRI
BERBASIS INFORMATION
TECHNOLOGY.”
- [10] A. S. Putra,
“IMPLEMENTATION OF
PARADOX DBASE.”
- [11] A. S. Putra,
“IMPLEMENTATION OF
TRADE SECRET CASE
STUDY SAMSUNG MOBILE
PHONE.”
- [12] A. S. Putra,
“IMPLEMENTATION
PATENT FOR APPLICATION
WEB BASED CASE STUDI
WWW. PUBLIKLAMPUNG.
COM.”
- [13] A. S. Putra,
“IMPLEMENTATION
SYSTEM FIRST TO INVENT
IN DIGITALLY INDUSTRY.”
- [14] A. S. Putra, “MANUAL
REPORT & INTEGRATED
DEVELOPMENT
ENVIRONMENT BORLAND
DELPHI 7.0.”
- [15] A. S. Putra, “PATENT AS
RELEVAN SUPPORT
RESEARCH.”
- [16] A. S. Putra, “PATENT FOR
RESEARCH STUDY CASE
OF APPLE. Inc.”
- [17] A. S. Putra, “PATENT
PROTECTION FOR
APPLICATION INVENT.”
- [18] A. S. Putra, “QUICK REPORT
IN PROPERTY
PROGRAMMING.”
- [19] A. S. Putra, “REVIEW
CIRCUIT LAYOUT
COMPONENT
REQUIREMENT ON ASUS
NOTEBOOK.”
- [20] A. S. Putra, “REVIEW
TRADEMARK PATENT FOR
INDUSTRIAL
TECHNOLOGY BASED 4.0.”
- [21] A. S. Putra, “TOOLBAR
COMPONENT PALLETTE IN
OBJECT ORIENTED
PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING
DIRECTORY SET FOR
PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY
CONNECTION
IMPLEMENTED
PROGRAMMING STUDI
CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and
I. Hartati, “Metode SAW
(Simple Additive Weighting)
sebagai Sistem Pendukung
Keputusan Guru Berprestasi
(Studi Kasus: SMK Global
Surya),” in *Prosiding Seminar
Nasional Darmajaya*, 2018, vol.
1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani,
“Knowledge Management
Online Application in PDAM
Lampung Province,” in
*Prosiding International
conference on Information
Technology and Business
(ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and
B. Bachry, “Implementasi
Genetic Fuzzy System Untuk
Mengidentifikasi Hasil Curian
Kendaraan Bermotor Di Polda
Lampung,” *SIMADA (Jurnal
Sist. Inf. dan Manaj. Basis
Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30,
2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K.
Zuhri, “Sistem Monitoring

Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.

- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.